

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan produk kerajinan kayu di Bantul mengalami kemajuan pesat. Sejak perjalanan awal kerajinan kayu ini sudah mulai menciptakan inovasi baru yang kreatif. Kesadaran akan *trend* semakin tumbuh seiring kemajuan, kemampuan dalam proses pengerjaannya. Kemajuan akan teknologi baik dari peralatan, teknik, maupun desain yang diciptakan dan kemampuan dalam membaca pasar mulai melahirkan keberadaan *trend*. Produk tersebut berupa asesoris interior baik fungsional maupun dekorasi dengan berbagai bentuk dan karakter.

Dalam *trend* kerajinan kayu 2005 di Bantul beberapa bentuk yang digandrungi yaitu topeng batik, *tamborine* primitif, tempat buah primitif, *round box small* (tempat perhiasan), dan *magic ball* (mainan anak dalam bentuk *puzzle*).

Topeng merupakan bentuk tradisional monumental yang lahir dari seni pertunjukkan wayang topeng di daerah Jawa pada umumnya. Bentuk topeng yang tadinya hanya dicat tetapi dengan sentuhan kreatif menjadi sangat indah dengan nuansa ornamentik tradisi Jawa, perpaduan kekayaan lokal yang cerdas dan menghasilkan nilai seni yang tinggi. Topeng ini sangat diminati oleh masyarakat Eropa dengan tradisinya pesta topeng yang dulunya hanya dilakukan oleh golongan bangsawan dan konglomerat tapi sekarang telah dilakukan oleh banyak orang dari berbagai golongan. *Trend* pasar juga melihat bentuk-bentuk yang

simpel, bentuk ini merupakan gejala bentuk modern. *Trend* kerajinan ini memberikan inspirasi untuk berkreasi dan berinovasi terus menerus untuk mendapatkan peluang terbaik kerajinan Indonesia di tengah pasar global.

Disisi lain perkembangan *trend* memperlihatkan dominasi pasar yang begitu kuat. Hal ini ditandai dengan kecenderungan pasar di Bantul yang mengikuti *trend* permintaan para konsumen. Karakteristik produsen mulai hilang dengan kurang diproduksinya produk yang berciri khas daerah asal atau kekayaan lokal. Hal ini jika berlangsung dalam waktu lama akan merubah *image* identitas lokal yang ada.

Lahan pasar yang mampu memberikan keuntungan besar hanya mampu diraih jika memegang *trend image* yang berkembang dalam masyarakat. Keberadaan *trend* yang ada berusaha untuk merebut peluang pasar dengan Bantul sebagai pusat kerajinan di Yogyakarta. Selain itu, dengan adanya *trend* produk kerajinan kayu yang ada mampu mensejahterakan masyarakat dengan banyaknya pesanan akan menambah peluang usaha dan kerja bagi masyarakat Bantul pada umumnya.

Kehadiran kerajinan Bantul di pasar global tidak hanya sebatas keberuntungan tetapi melalui kerja keras antara beberapa pihak. Dengan kondisi ini perajin Bantul tetap eksis dalam mengembangkan usahanya. Banyaknya pesanan dari *buyer* yang langsung datang ke perajin, hal ini terlihat dari peningkatan pesanan di akhir 2005. Kerajinan di Bantul memiliki peran yang besar baik dari penyerapan tenaga kerja hingga peningkatan dalam sektor pariwisata, perdagangan, dan perindustrian. Usaha untuk mendapatkan peluang

pasar global telah dilakukan perajin kayu di Bantul dengan melakukan peningkatan produk yang berorientasi ke pasar global. Hal ini memperlihatkan Bantul yang memiliki ciri khas dalam perkembangan kerajinan dan dapat mempertahankan identitas atau *image* bahwa Bantul sebagai kota kerajinan di Yogyakarta.

B. Saran

1. Adanya kreativitas perajin untuk mengembangkan bentuk-bentuk tradisi yang ada sehingga bisa diterima masyarakat dan tidak menghilangkan identitas lokal
2. Penyiapan sumber daya manusia yang dapat membaca kecenderungan *trend* yang selalu berubah dan kreatif dan inovatif untuk menciptakan *trend* baru.
3. Adanya upaya pembinaan dari instansi terkait dan pihak pemerintah yang lebih intensif guna mendukung perkembangan kerajinan di daerah Bantul pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Edisi IV, 1998
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004
- Besar. M. Fx., Soeyanto, *Pengantar Perakayuan*, Yogyakarta: Kanisius, 1974
- Brillianto, Endot dan Martin Sihombing, "Pasar Kerajinan Tak Akan Habis Ditelan Masa," *www.bisnis.com*, diakses pada tanggal 17 mei 2005
- Cholil Mansyur, M., *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*, Surabaya: Usaha Nasional,
- Dafri, Yulriawan, "Pendidikan dan Profesi Desain Produk di Indonesia", Diktat Mata Kuliah Pengantar Desain Produk di Jurusan Kriya, ISI Yogyakarta, 2003
- Departemen Perdagangan Badan Pengembangan Ekspor Nasional "Trend Kerajinan di Era Pasar Global Ditinjau dari Aspek Pasar Yogyakarta" (Seminar Sehari Trend Kerajinan di Era Pasar Global, Balai Pengembangan Bisnis dan Kerajinan Yogyakarta), Yogyakarta, 29 Desember 2004
- Gie, The Liang, *Garis Besar Estetik: Filsafat Keindahan*, Yogyakarta: Karya Yogyakarta, 1976
- Grave, Maitland, *The Art Colour and Design*, New york, Mc. Grow-Hill Book Compain, 1951
- Gunanto, Murtihardi, "*Dasar-Dasar Desain*", Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1982
- Gustami, SP., *Seni Kerajinan Mebel Ukir Kayu Jepara: Kajian Estetik Melalui Pendekatan Multidisiplin*, Yogyakarta: Kanisius, 2000
- _____, "Sumbangan Pemikiran Pendidikan Seni Kriya di Masa Depan," (Makalah Ilmiah Disajikan Pada Seminar Ilmiah dalam Bahan Masukan dalam Perumusan dan Evaluasi Kurikulum Nasional Ilmu Seni yang diselenggarakan oleh Dewan Pendidikan Tinggi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 14-16 Agustus 2000)
- Janto, J.B., *Pengetahuan Sifat-Sifat Kayu*, Yogyakarta: Kanisius 1979

"Kayu-Kayu Pahat Dari Bantul". *www.kompas.com*. diakses 15 Mei 2005

Komarudin, *Kamus Riset*, Bandung: Angkasa, 1984

Kusnadi, "Peran Seni Kerajinan (Tradisional dan Baru) Dalam Pembangunan",
Majalah Sani, XVII, Oktober 1983

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara,
2004

Mulia, T.S.G. dan K.A.H. Hiding, *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung: Van Hoeves
Gravenhage, 1980

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka
1985

Pratomo, Priyo, "Desain Trend Kerajinan di Era Pasar Global", (Makalah Ilmiah
yang Disajikan Pada Seminar Peningkatan Mutu Kerajinan, oleh Balai
Pengembangan Bisnis dan Kerajinan, Dinas PERIDAGKOPTAM,
Propinsi DIY), Yogyakarta: Gedung Jogja Expo Center, 2004

Pringgodigdo, A.G., *Ensiklopedi Umum*, Jakarta: Kanisius, 1977

Runes, Dagobert D., and Harry G. Schrickel, *Encyclopedia of The Art*, New York:
Philosophia Library, 1946

Sachari, Agus dan Yan Yan Sunarya, *Sejarah dan Perkembangan Desain dan
Dunia Kesenirupaan di Indonesia*, Bandung: ITB, 2002

Sachari, Agus, *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*, Bandung: ITB, 2002

Sidik, Fajar dan Aming Prayitno, "Desain Elementer", Diktat Jurusan Seni Lukis
STSRI "ASRI"

Sp., Soedarso, "Pengantar Seni", Diktat STSRI "ASRI" 1980

Soehadji, M., *Seni dan Kerajinan*, dari *The Principle of Art and Craft* by Collyng
Wood, Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1981

———, "Desain Kerajinan dan Masalahnya", Yogyakarta: Diktat STSRI
"ASRI", 1979

Soeroto, Soeri, "Sejarah Kerajinan di Indonesia", Majalah *Prisma*, No. 85,
Agustus 1987

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV.
Widya Karya, Edisi Lux, 2005

- Swastha, Basu D.H., dan Irawan, *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: Liberty, 1985
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- Tim Penyusun, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990
- The New Oxford Thesaurus of English*, USA: Oxford University Press, 2000
- The New Oxford Dictionary of English*, USA: Oxford University Press, 2000
- “Tren Produk Beralih ke Kerajinan Fungsional”, *www.suaramerdeka.com*, Senin, 22 Nopember 2004, diakses 10 Mei 2006
- Wong, Wicius, *Beberapa Asas Merancang Dwimatra*, Bandung: ITB, 1986
- Narasumber:
- Budiono, Mredo 03, Bangunharjo, Sewon, Bantul
- Jumadi, Druwo, Bangunharjo Sewon Bantul, Yogyakarta
- Kemiskidi, Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta
- Khoiriyatul Baroroh, Siti, Pucung, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
- Misran, Tambalan, Srimartani, Piyungan, Bantul
- Musidi, Dusun Kembang Putih, Desa Gua Sari Kecamatan Pajangan, Bantul
- Ngadiran, Pucung, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
- Sri Rahayu, Yayuk, Salakan, Bangunharjo, Sewon, Bantul
- Suroso, Pucung, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
- Wahono, Anton, Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta